

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi dengan kebijakan dividen, maka peneliti menyimpulkan:

1. Variabel *Good Corporate Governance* yang diproksikan kepemilikan institusional secara pasial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bagaimana variabel *Good Corporate Governance* berfungsi optimal dalam operasi perbankan untuk meningkatkan kinerja keuangan.
2. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan pada perusahaan yang diteliti mengeluarkan nilai *Return On Equity* yang kecil, sehingga variabel profitabilitas tidak berfungsi secara optimal dalam meningkatkan kinerja keuangan.
3. Kebijakan dividen tidak dapat memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan dalam perusahaan-perusahaan yang diteliti dengan tingkat mayoritas kepemilikan institusional, tidak lagi menekan pada pembagian dividen yang tinggi namun lebih kepada keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli saham (*capital gain*).

4. Kebijakan dividen tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat rasio profitabilitas yang dikeluarkan oleh perusahaan cukup rendah, maka laba yang didapatkan perusahaan tersebut akan menurun. Sehingga akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen, akibatnya minat para investor menjadi berkurang.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada pengumpulan data untuk variabel *Good Corporate Governance* yang diukur oleh kepemilikan institusional, profitabilitas yang diukur oleh *Return On Equity*, kinerja keuangan yang diukur oleh *Return On Assets*, serta kebijakan dividen yang diukur oleh *Dividend Payout Ratio*. Untuk variabel *Good Corporate Governance* yang diukur oleh kepemilikan institusional, terdapat beberapa perusahaan perbankan periode 2019-2022 yang tidak memiliki kepemilikan institusional sehingga peneliti tidak dapat mengukur secara maksimal. Untuk variabel profitabilitas yang diukur oleh *Return On Equity* dan kinerja keuangan yang diukur oleh *Return On Assets*, terdapat perusahaan yang memiliki kerugian sehingga peneliti harus lebih selektif dalam menghitung variabel profitabilitas dan kinerja keuangan. Untuk kebijakan dividen yang diukur oleh *Dividend Payout Ratio*, terdapat beberapa perusahaan yang tidak mengeluarkan dividen sehingga peneliti tidak dapat mengukur secara maksimal.

5.3 Saran

Dengan melihat penelitian yang telah dilakukan, sehingga peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat membantu penelitian selanjutnya mencapai hasil yang lebih baik yaitu :

1. Hanya sepuluh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang digunakan dalam penelitian ini. Disarankan agar peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah sampel atau objek penelitian.
2. Karena penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen profitabilitas dan *Good Corporate Governance*, maka disarankan agar peneliti selanjutnya melihat faktor-faktor lain yang mungkin berdampak pada kinerja keuangan.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau memperpanjang periode tahun penelitian untuk memperoleh data yang maksimal.